

Pandangan Surat kabar Surabaya Post dan Sinar Harapan terhadap penggabungan Irian Barat ke dalam wilayah kekuasaan RI 1961-1969

M. Sanggupri Bochari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20251358&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini bertujuan untuk mendeskripsikan pandangan dua surat kabar yaitu Surabaya Post dan Sinar Harapan terhadap penggabungan Irian Barat ke dalam wilayah Kekuasaan RI 1961-69. Selain itu untuk menjelaskan pergeseran peranan yang dimainkan surat kabar selama periode kepemimpinan Presiden Soekarno. Penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan menggunakan sumber-sumber sejarah tertulis baik primer maupun sekunder. Dengan melihat corak kehidupan politik negara Indonesia pada masa 1961-69 dengan pendekatan state centered dimana Presiden Soekarno menerapkan Demokrasi Terpimpin sehingga kehidupan berbangsa dan bernegara sepenuhnya dikendalikan oleh pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari berbagai peranan yang telah dimainkan, surat kabar telah memberikan sumbangan tak ternilai bagi kesatuan tanah air, memelihara kesadaran berbangsa, dan mempertanggungjawabkan nasionalisme Indonesia dari waktu ke waktu. Hal ini ditunjukkan dari Pandangan surat kabar Surabaya Post dan Sinar Harapan terhadap penggabungan Irian Barat pada periode 1961-69.

Pada masa ini surat kabar seharusnya berperan sebagai wrong penguasa, terkait diterapkannya sistem politik Demokrasi Terpimpin sejak 1959 oleh Presiden Soekarno, namun dalam mengemban peran ini tidak berarti surat kabar hanya mengikuti saja terhadap keinginan penguasa pada waktu itu. Ternyata Surabaya Post dan Sinar Harapan tetap dapat menjaga independensinya dengan tetap kritis pada pemerintah atas kebijakan yang diputuskan dalam menangani masalah Irian Barat. Memang dalam memberikan kritik itu dilakukan dengan cara yang santun dengan menggunakan bahasa yang halus, dibanding pada masa demokrasi liberal yang cenderung menggunakan bahasa yang tegas, terusterang, dan bahkan kasar. Selain itu Surabaya Post dan Sinar Harapan selain memperlihatkan persamaan pandangan mengenai strategi diplomasi juga perbedaan pandangan mengenai cara penyerahan kekuasaan atas wilayah Irian Barat dari Belanda kepada Indonesia.

.....This thesis aim to opinion description of two newspaper that is Surabaya Post and Sinar Harapan to merger of West Irian into region Power of RI 1961-69. Besides to explain friction of played by role newspaper during period of leadership of President Soekarno. This research apply method history of by using source of history of good written of secondary and also primaries. With seeing pattern of life of Indonesia state politics at a period of 1961-69 with approach of state centered where President Soekarno apply Democracy Is led so that life of nation and state fully controlled by government. Research result indicate that from various roles which have been played, newspaper have given priceless contribution for unity of fatherland, look after awareness of nation, and make tart Indonesia nationalism from time to time. This thing is shown from Opinion of newspaper Surabaya Post and Sinar Harapan to merger of west Irian at period of 1961-69.

At this term newspaper ought to personate power funnel, relevant apply it Democracy politics system Is led since 1959 by President Soekarno, but in responsible this role don't mean Newspaper only following is just to willing power by then. Simply Surabaya Post and Sinar Harapan remain to can take care of the

independency by fixed critical at government to policy which decided in handling problem of West Irian. Truly in giving the criticism done by the way of decent by using smooth language, compared at a period of liberal democracy tending to apply coherent language, honestly, and even harsh. Besides Surabaya Post and Sinar Harapan Besides showing equation of opinion concerning diplomacy strategy also difference of procedural opinion of delivery of power of region superior West Irian from Dutch to Indonesia.